

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam mencari kerja di era globalisasi ini sangatlah tinggi banyaknya pengangguran di kalangan pemuda semakin meningkat, lulusan sarjana pun sekarang mulai semakin ketat dalam mencari pekerjaan semua ini tidak diimbangi dengan banyaknya peluang kerja yang terbuka, tingkat pengangguran yang tinggi inilah yang menjadi salah satu beban dalam mensejahterakan masyarakat, dengan ini maka pemuda Indonesia dituntut untuk memiliki jiwa kreatif, inovatif dalam mencari peluang kerja seperti beriwusaha untuk bisa menjadi jalan alternatif dalam mencari peluang pekerjaan, dengan semakin banyaknya pengusaha muda maka tentu saja beban negara semakin berkurang dalam mengurangi pengangguran, dan juga Indonesia akan lebih maju dengan semakin banyaknya bermunculan wirausaha muda.

UKM (Usaha Kecil Menengah) adalah salah satu dari beberapa penunjang pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah. Pesatnya persaingan dunia bisnis pada masa ini menuntut UKM untuk meningkatkan daya saing produk lokal dengan mempersiapkan diri, berbenah dan berusaha bersaing di dunia bisnis ini (Ulum, 2010). Mengadopsi dan menerapkan sebuah sistem informasi merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam penerapan dan pemanfaatanya pasti akan terjadi kegagalan. Beberapa survei membuktikan bahwa adanya kegagalan penerapan sistem informasi didominasi oleh user (manusia) seperti tidak bisa beradaptasi dengan budaya kerja yang baru, etika, kebijakan, dan keterbatasan keahlian.

Salah satu sektor yang digeluti usaha kecil menengah yang sangat memungkinkan untuk dikembangkan adalah industri kreatif. Industri kreatif merupakan pemanfaatan dari kreativitas, keterampilan serta bakat individu atau personal untuk

menciptakan kemakmuran serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan, pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu atau personal tersebut. Sumber daya manusia kreatif dan kekayaan warisan budaya merupakan suatu modal yang kuat bagi bangsa Indonesia untuk menghadapi persaingan di industri kreatif. Sektor industri ini lebih mengutamakan penggunaan informasi pasar, kreativitas serta didukung dengan sumber daya manusia yang kreatif. Dengan penjelasan tersebut UKM diharapkan bisa menghadapi persaingan dengan industri berskala besar yang bisa memproduksi dengan waktu yang lebih efisien dan biaya produksi yang lebih murah.

Eksistensi UMKM saat ini diupayakan sebagai tombak dari kesejahteraan masyarakat dengan adanya penyerapan tenaga kerja yang tidak begitu membutuhkan latar belakang pendidikan yang cukup tinggi dan tanpa harus ada kualifikasi tertentu. Keberadaan UMKM telah sampai pelosok negeri yang memiliki potensi berkembang dan mengembangkan sumber daya yang ada. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur yaitu jumlah usaha kecil yang terbanyak di wilayah Madura berada di Kabupaten Sumenep dengan jumlah 401.210 UMKM (Diskopukm.Jatimprov.go.id).

Pentingnya peran sumber daya manusia dalam perkembangan dunia kerja sangat berhubungan dengan faktor metode, modal, mesin, material, dan kegiatan bisnis perusahaan maka perlu adanya pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia yang efektif dan efisien. Hal ini dapat mengakibatkan konsekuensi untuk perusahaan dalam menyesuaikan antara SDM dengan faktor-faktor tersebut, pengembangan dan pelatihan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lembaga. Pengembangan SDM merupakan salah satu upaya yang direncanakan dan diimplementasikan secara bersamaan untuk meningkatkan kompetensi SDM melalui lima usaha yang direkomendasikan dalam pengembangan sumber daya manusia yaitu: pendidikan, pelatihan, program, rekrutmen, pembinaan dan perubahan sistem. Program pengembangan SDM akan menjadi efektif dan

efisien apabila perusahaan tersebut mampu mengumpulkan dan menganalisis keadaan, kebutuhan SDM dan kondisi pada saat ini dan pada tahun-tahun berikutnya, maka program pengembangan SDM yang dibuat dan direalisasikan dapat mengantarkan ke jalan menuju kesuksesan. Wirarwan, (2015: 193) berpendapat bahwa pengembangan untuk sumber daya manusia merupakan suatu program pembelajaran yang direncanakan dan diimplementasikan pada waktu yang ditentukan dengan maksud antara lain untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, perilaku sumber daya manusia, motivasi serta untuk mengembangkan kinerja sumber daya manusia dan kinerja organisasi. Saggaf et al (2018), *Human resource development is the development of human resource in the broad sense that is the entire development process to improve the quality and standard of living of a country, whereas in the narrow sense of human resource development is an increase in education and training or efforts to increase knowledge and skills as a process without end, especially self development.* "Pembangunan sumber daya manusia adalah pengembangan sumber daya manusia dalam arti luas yaitu keseluruhan proses pembangunan untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidup suatu negara, sedangkan dalam arti sempit pembangunan sumber daya manusia adalah peningkatan dalam pendidikan dan pelatihan atau upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan sebagai proses tanpa akhir, khususnya pengembangan diri".

Digital printing merupakan suatu media dan sekaligus lahan baru di usaha percetakan. Teknologi digital printing ini mulai menaiki tangga kesuksesan sehingga mengalahkan teknologi konvensional. Kelebihan dari teknik ini diantaranya: produk dapat dibuat full color, gambar kualitas foto, satuan, tahan lama, dan tahan air. Selain itu, di era serba teknologi yang seperti saat ini maka lamanya pengerjaan suatu produk menjadi sebuah tuntutan disebabkan sebagian besar konsumen menginginkan hasil yang serba cepat dan tentunya bisa menghemat waktu mereka. Dengan variasi produk yang sangat luas bisa membuat konsumen lebih fleksibel dalam menggandeng segmen pasar

yang lebih luas dan menentukan produk unggulan dan trend pada saat itu, sehingga kita dapat efisien dalam mencapai *break event point*. Teknik digital printing merupakan sebuah solusi bagi konsumen yang membutuhkan hasil cetakan yang jumlahnya sedikit atau banyak karena usaha printing ini tidak mengenal adanya minimum order atau pesanan. Dengan teknologi digital pada saat ini, foto dapat dengan mudah di palsukan atau dimanipulasi, *retouch* (diperbaiki) diberikan variasi desain huruf di ubah warna serta kecerahan sehingga dapat lebih menarik lagi. Dengan teknologi digital, hasil foto dari fotografer amatir bisa dapat terkesan "*professional*". Perkembangan sistem informasi dan teknologi pada era globalisasi saat ini berada pada titik kemajuan yang luar biasa sangat pesat baik dalam skala kecil, menengah maupun skala besar. Oleh karena itu, terdapat banyak perusahaan percetakan yang mulai menggunakan sistem informasi dan teknologi sebagai alat pendukung aktivitas bisnisnya untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan pada perusahaan dan juga sebagai modal serta kekuatan untuk bersaing dengan kompetitor-kompetitor dan pesaing yang ada.

Menurut Rangkuti (2015: 19), Analisis *Strenghts, weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT) adalah salah satu alat bantu yang digunakan untuk mengembangkan strategi berdasarkan pada situasi di sekitar perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dan perusahaan. Faktor ini diklarifikasikan sebagai faktor internal dan eksternal yaitu hubungan antara organisasi dan masyarakat yang menciptakan dan mendukungnya. Didalam masyarakat terdapat faktor yang berpengaruh pada organisasi. SWOT tanpa skala industri ini digunakan bila sebuah perusahaan hingga pada saat dilakukan kajian situasi tidak memiliki data tentang pesaing atau pesaingnya belum terpetakan baik dalam skala industri (beberapa atau kumpulan perusahaan yang menghasilkan barang yang sama) maupun dari hasil inteligen perusahaan. maka perusahaan harus mempersiapkan rencana usaha yang strategis, maka dengan menggunakan analisis *SWOT* yang dimodifikasi

sedemikian rupa sehingga dapat menjadikan ia bisa digunakan oleh perusahaan tanpa harus mengetahui skala industri atau data inteligen mengenai pesaingnya (Putong, 2012).

Salar, et al (2014), napped the SWOT methode to determine the advantages and disadvantages of granting rights of use concerning industrial and intellectual property. Despite the high cost of franchising, the analysis confirmed its overall effisiensi.

“Menerapkan metode SWOT untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pemberian hak pakai terkait kekayaan industri dan intelektual. Meskipun biaya waralaba tinggi, analisis menegaskan efisiensi secara keseluruhan.”

Terdapat dua faktor utama pada analisis SWOT yang menitikberatkan untuk diteliti dan dicari solusi serta pemecahannya, yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor ini diambil dari kondisi dan situasi yang dihadapi oleh SDM dalam perusahaan sebagai objek atau perusahaan. Dari penjelasan tersebut akan dicari langkah-langkah strategis guna menanggulangi dan mengatasi keadaan yang mempengaruhi kemajuan dan kemunduran yang akan dialami perusahaan. Program pengembangan SDM dianalisa dengan analisis ini diharapkan dapat menjawab tantangan serta tuntutan perusahaan terhadap karyawan atau sumber daya yang dimiliki. Menurut Rambe (2018: 1) untuk menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin kuat saat ini kita dituntut supaya bisa mengembangkan usaha dan agar usaha kita bisa lebih maju serta menjadi pengusaha yang sukses, pengembangan sebuah usaha yang baik dimulai dari diri kita sendiri meskipun menghadapi berbagai kendala-kendala dalam dunia usaha, maka dari itu dibutuhkan sebuah strategi dalam mengembangkan usaha supaya usaha dapat bertahan lebih lama dan tidak mengalami kebangkrutan. Prinsip yang penting dan harus ditanamkan dalam diri seorang pengusaha adalah keberanian dalam ber usaha berani mengambil langkah tanpa merasa ketakutan akan kebangkrutan atau kerugian karena hal itu sudah menjadi hal yang sangat wajar dalam dunia usaha. Persaingan dan tantangan inilah yang

membuat ujian bagi para pengusaha agar dapat bertahan, bahkan terus maju dan mengembangkan potensi yang ada (Kuswiratmo, 2016).

UD Rembulan Printing merupakan sebuah usaha yang bergelut di bidang printing atau percetakan. Memproduksi dan melayani pemesanan cetak banner, agenda, kalender, undangan, nota, kwitansi, buku, kartu nama, kop surat, amplop, sticker, brosur, sablon (kain, plastik, dan lain-lain). UD Rembulan Printing merupakan salah satu perusahaan percetakan terbesar di daerah Sumenep, dimana telah memiliki 2 cabang yang berlokasi di Pandian dan Saronggi. Oleh sebab itu, maka usaha digital printing ini harus selalu mengutamakan kualitas pada produk dan pelayanan yang terbaik untuk para konsumen. Sumber daya, sistem informasi serta teknologi yang sudah ada harus diperbarui terus-menerus, seiring perkembangan zaman hal tersebut tentunya akan sangat membantu UD Rembulan Printing dalam menghadapi persaingan. Dalam menghadapi kondisi seperti di atas usaha digital printing ini tentunya perlu menyiapkan diri dalam menghadapi persaingan. Teknologi digital printing saat ini semakin banyak digunakan karena hasil yang didapatkan sangat variatif dan dapat mencetak dengan variasi warna yang lebih mencolok dan lebih indah sesuai dengan yang tampak di layar komputer dan sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen. Cetak digital merupakan sebuah proses pencetakan suatu gambar atau desain ke media cetak seperti kertas, kain atau bahan lainnya secara langsung dari komputer melalui alat cetak dimana pencetakan dilakukan dan dikontrol secara digital (www.pkm.openthinklabs.com)

Berdasarkan hasil observasi terdapat 13 usaha percetakan yang cukup dikenal oleh masyarakat yang ada di Kabupaten Sumenep. Sedangkan untuk usaha digital printing yang paling dikenal dan paling dipercaya masyarakat saat ini terdapat di J.L.H. Wahid Hasyim yaitu 2 usaha percetakan yang salah satunya adalah UD Rembulan Printing. Berdasarkan hasil wawancara sementara dengan pemilik UD Rembulan Printing yaitu bapak Moh. Ridwan, beliau menjelaskan bahwa UD Rembulan Printing merupakan UMKM

yang sudah terdaftar sebagai milik pribadi dan sudah berdiri sejak tahun 1989 sampai sekarang dan tetap menjadi pilihan masyarakat meskipun sudah banyak usaha printing lainnya yang sudah berdiri di Kabupaten Sumenep. UMKM tersebut sudah memperkerjakan 46 karyawan dan sebagian dari mereka tidak memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi, Kekuatan (*strenght*) yang ada pada UD Rembulan Printing yang dapat dipertahankan dan dikembangkan yaitu UD Rembulan Printing selalu ramah dan selalu memberi pelayanan yang terbaik kepada para konsumen, harga yang diberikan relatif murah dan tetap menjaga kualitas dan ketajaman gambar, menyediakan berbagai macam produk tidak hanya fokus dalam satu produk, menggunakan mesin dan teknologi yang canggih untuk mempermudah proses produksi dan menggunakan strategi hibrida dalam pengembangan produk. Beberapa kelemahan (*weakness*) UD Rembulan Printing yang dilihat oleh peneliti yaitu laporan keuangan dan perputaran keuangan kurang jelas, belum ada sistem administrasi yang baik, kedisiplinan karyawan kurang ditingkatkan masih ada karyawan yang sering keluar masuk dan karyawan yang *resign* dari UD Rembulan Printing banyak yang membuka usaha dalam bidang yang sama. Adapun peluang (*opportunity*) yang mendorong perkembangan perusahaan yaitu ketersediaan bahan baku produksi yang cukup memadai, kemajuan bidang teknologi dan informasi disertai dengan produksi cepat dengan kualitas yang baik. Adapun ancaman (*threats*) pada UD Rembulan Printing sendiri yaitu adanya pesaing dengan produk yang sama, kenaikan pada biaya-biaya produksi dan kondisi keamanan politik dan ekonomi secara global. Dengan perkembangan teknologi tentunya karyawan yang ada dalam UD Rembulan Printing harus beradaptasi, menyesuaikan diri dan belajar tentang hal baru yang dapat meningkatkan kualitas produk, efisiensi waktu serta dapat bersaing dengan perusahaan printing lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul : “Analisis SWOT Sebagai Strategi Pengembangan SDM (Studi Pada Karyawan UD.Rembulan Printing)”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah strategi pengembangan SDM apa saja yang dapat dirumuskan melalui analisis *SWOT* pada karyawan UD.Rembulan Printing?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk merumuskan strategi pengembangan SDM melalui analisis *SWOT* pada karyawan UD.Rembulan Printing.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan pada penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan sebuah media pembelajaran dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang manajemen SDM. Serta dapat memberikan pengalaman untuk terjun langsung di dalam perusahaan atau dunia kerja.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai suatu sarana penambahan informasi yang ada serta referensi bacaan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang sama.
3. Bagi perusahaan, adanya kegiatan penelitian ini supaya memberikan ide-ide dan gagasan yang positif dan memberikan masukan-masukan yang bagus bagi perusahaan.
4. Bagi Perguruan Tinggi, penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan referensi penelitian khususnya di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

